

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang Analisis Dampak Objek Wisata Terasering Panyaweuyan Pada Peningkatan Perekonomian Di Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka:

1. Sistem kemitraan di objek wisata Terasering Panyaweuyan melibatkan tiga desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) bersama, dengan tujuan distribusi keuntungan yang adil, pengelolaan profesional, dan dampak positif bagi perekonomian lokal.
2. Pendapatan masyarakat Desa Sukasari Kidul setelah adanya Objek Wisata Terasering Panyaweuyan berdampak positif pada perekonomian dengan meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, dan peluang usaha. Masyarakat yang memiliki lahan di kawasan wisata bebas biaya sewa, sementara yang tidak memiliki dikenakan tarif sewa Rp. 400.000 per bulan, serta kedua kelompok dikenakan tarif kebersihan sebesar Rp. 20.000 per minggu untuk menjaga kenyamanan dan kebersihan kawasan wisata.
3. Hambatan pengelolaan Destinasi Wisata Terasering Panyaweuyan menghadapi tantangan akses jalan terbatas dan kerusakan lingkungan, namun upaya pengelola dalam mengatasi hal tersebut dengan langkah strategis seperti sistem lalu lintas satu arah, promosi, dan pembangunan fasilitas ramah lingkungan. Pengelolaan pendanaan dilakukan secara mandiri, didukung anggaran pemerintah untuk infrastruktur, serta sinergi antara pengelola dan pemerintah daerah yang efektif menjaga keberlanjutan dan kelestarian destinasi wisata ini.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis:

- a. Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai dampak objek wisata terhadap perekonomian lokal. Hal ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi hubungan antara objek wisata dan perekonomian masyarakat.
- b. Hasil penelitian dapat memperkaya kajian literatur dan teori-teori ekonomi yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan, serta memberikan landasan teoritis yang lebih kuat dalam kajian dampak sosial dan ekonomi dari objek wisata.

2. Implikasi Praktis:

- a. Penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan untuk pengelola objek wisata dan pemerintah daerah dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi komunitas lokal untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perekonomian sekitar objek wisata dan untuk merencanakan pengembangan usaha yang mendukung pariwisata.
- c. Memberikan rekomendasi bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata.

3. Implikasi Sosial:

- a. Penelitian ini berpotensi untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata, yang dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
- b. Mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal sebagai daya tarik wisata, serta mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan konservasi yang mendukung kelestarian objek wisata.

C. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak yaitu:

1. Disarankan agar pemerintah daerah dan pengelola objek wisata berkolaborasi untuk meningkatkan infrastruktur jalan menuju Terasering Panyaweuyan. Pembangunan jalan yang lebih baik dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mempermudah akses bagi masyarakat lokal.
2. Penting untuk mengadakan program edukasi bagi pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kampanye yang melibatkan masyarakat lokal dapat meningkatkan kesadaran pengunjung dan mengurangi masalah sampah di kawasan wisata.
3. Pengelola disarankan untuk mendorong masyarakat lokal dalam menciptakan berbagai jenis usaha yang mendukung pariwisata. Ini dapat mencakup usaha kerajinan tangan, kuliner lokal, atau pelayanan wisata lainnya yang dapat menarik lebih banyak pengunjung.
4. Memanfaatkan platform media sosial secara lebih efektif untuk mempromosikan objek wisata. Pengelola dapat mengembangkan konten menarik dan informatif untuk menarik perhatian wisatawan, baik lokal maupun internasional.
5. Mendorong kerjasama dengan pihak swasta, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung pengembangan pariwisata di Terasering Panyaweuyan. Kemitraan ini dapat membawa sumber daya tambahan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan objek wisata.
6. Menyusun kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk melindungi keindahan alam dan ekosistem di sekitar Terasering Panyaweuyan. Ini penting untuk menjaga daya tarik wisata jangka panjang.